

Bandung (Sindo) – Tender buku gratis yang menjadi program Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk merealisasikan pendidikan cuma-cuma masih belum rampung. Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar belum menunjuk perusahaan penerbit dan percetakan yang akan melakukan pengerjaan buku. Padahal, pengadaan buku tersebut direncanakan dapat digunakan siswa pada Tahun Ajaran 2008/2009 atau Juli tahun ini.

”Kami sedang mengevaluasi terus. Nanti kami umumkan di Lembaga Pengadaan secara Elektronik (LPSE) Jabar. Kita ingin secepatnya, kalau bisa Juli sudah selesai dan bisa dibagikan kepada siswa-siswa baru,” ujar Kepala Dinas Pendidikan Jabar Wachyudin Zarkasyi setelah meresmikan SLB Negeri Cicendo, Kota Bandung, kemarin.

Wachyudin optimistis pengadaan buku gratis tepat pada waktunya, meski hingga saat ini belum ada perusahaan penerbit yang ditunjuk melakukan pengerjaan. Terlebih Pemprov Jabar sudah mengalokasikan anggaran besar, Rp271 miliar. ”Kami optimistis karena waktu masih ada dan proses tender terus dilakukan. Jadi kita lihat saja nanti, kami juga membutuhkan kerja sama dengan proses yang cepat dan juga pengerjaan yang cepat,” tegasnya.

Menurut Wachyudin, jumlah buku yang akan dicetak terhitung besar sesuai jumlah target siswa SD sebanyak 5,2 juta siswa, SMP 2,1 juta, dan SMA hampir 1,2 juta. Dia mengatakan proses pencetakan buku akan dilakukan sekali untuk beberapa tahun ke depan. Karena itu, program buku gratis untuk mata pelajaran ujian nasional (UN) yang pertama kali ini harus sesuai perencanaan sebelumnya. ”Ini dilakukan sekali, untuk tahun depan kita akan mencetak buku non-UN,” imbuhnya.

Jenis buku yang akan dicetak sebanyak 10 buku, dengan rincian SD 3 buku, untuk SMP 4, dan untuk SMA 3. Dengan tingkatan harga untuk tingkat SD sebesar Rp9.000, SMP Rp10.000 dan SMA Rp12.000, buku tersebut nantinya bersifat dipinjamkan kepada siswa sekolah. Ketua Tim LPSE Karso S membenarkan proses tender buku gratis masih belum diumumkan.

Namun, perusahaan penerbit dan percetakan terkemuka di Indonesia sudah mendaftarkan diri mengikuti tender. Tender buku gratis termasuk salah satu proyek yang diminati perusahaan. ”Memang ini menjadi salah satu yang paling banyak diminati, karena nilainya yang besar,” ujar Karso saat ditemui di kantornya di Dago Resort, kemarin.

Untuk diketahui, Disdik mendapatkan alokasi dari APBD Jabar 2009 sebesar Rp1,6 triliun atau 20% dari total APBD dan mendapatkan dana dekonsentrasi yang berasal dari DIPA sebesar Rp4,5 triliun dari total dana dekonsentrasi yang berjumlah Rp4,6 triliun. Rincian anggaran APBD sektor pendidikan, alokasi untuk belanja langsung Rp472 miliar, dan bantuan pada Disdik sebesar Rp977 miliar.

Bila total menjadi Rp1,4 triliun. Adapun untuk belanja tidak langsung atau gaji dan insentif guru Rp178 miliar. Dana dekonsentrasi yang dialokasikan untuk Jabar adalah yang terbesar dibanding provinsi-provinsi lain di Indonesia. Hal ini didasarkan pada rasio jumlah penduduk dan jumlah siswa di Jabar juga terbanyak di Indonesia. Saat ini jumlah siswa seluruh tingkatan sekolah di Jabar adalah 8.624.207 siswa dengan jumlah sekolah 33.625. (krisiandi sacawisastra)

TENDER BUKU GRATIS BELUM RAMPUNG

Friday, 27 February 2009 17:42

Sumber: Harian Seputar Indonesia, Jum'at 27 Februari 2009